



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *MIND MAPPING* BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN

Herwiyanti ✉ Kurniana Bertiningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

social science learning, mind mapping, video learning

Abstrak

Tujuan penelitian: meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklusnya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian: guru dan siswa kelas VA SDN Karangayu 02. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Keterampilan guru meningkat setiap siklus dari skor 27 dengan kategori baik, menjadi 28 dengan kategori baik, menjadi 30 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa meningkat setiap siklus dari skor rata-rata 19,32 dengan kategori cukup, menjadi 23,36 dengan kategori baik, menjadi 23,63 dengan kategori sangat baik. (3) Hasil belajar siswa meningkat setiap siklus dari skor rata-rata 55,47 dengan persentase ketuntasan 61,77%, menjadi 70,64 dengan persentase ketuntasan 73,53% menjadi 77,1 dengan persentase ketuntasan 82,36%. Simpulan: melalui model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang.

Abstract

The objective of the study was to increase social science learning quality by mind mapping model using video learning for students of class VA SDN Karangayu 02. The study was classroom action research. It consisted of three cycles. Every cycle consisted one of meeting. Every cycle had four stages. They were planning, implementation, observation, and reflection. The subject were teacher and students of class VA SDN Karangayu 02. The techniques of data collection used test and non test. The results were: (1) The teacher skills increased in cycle I, scored 27 with good category. In cycle II scored 28 with good category. In cycle III scored 30 with good category. (2) The students activities increased in cycle I, scored 19.32 with enough category. In cycle II scored 23.36 with good category. In cycle III scored 23.63 with very well category. (3) The students learning result increased in cycle I to 55.47 with completeness percentage of 61.77%. In cycle II scored 55.47 with completeness percentage of 70.64%. In cycle III 77.1 with completeness percentage of 82.36%. Based on the data analysis, it was concluded that mind mapping model using video learning increased learning quality of social science on students of class VA SDN Karangayu 02.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 15 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: her_why0917@rocketmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil refleksi ditemukan masalah rendahnya kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang. Diantaranya yaitu rendahnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Guru kurang menggunakan variasi model yang inovatif, guru kurang maksimal memanfaatkan media dan alat peraga dalam proses KBM, kurang adanya motivasi dari guru kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan kurang adanya interaksi timbal balik antar guru dengan siswa, kurangnya minat dan motivasi belajar pada diri setiap siswa, siswa kurang menguasai materi pelajaran, kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti, beberapa siswa sering membuat gaduh saat berlangsung pembelajaran di dalam kelas, dan siswa belum bisa bekerja sama dalam kelompok secara maksimal. Kondisi siswa yang pasif mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS siswa kelas VA SD N Karangayu 02 Kota Semarang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 62. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90, dengan rerata kelas yaitu 64,86. Ditunjukkan dari 34 siswa hanya 12 siswa (35,30 %) yang nilainya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 62, sedangkan 22 siswa (64,70 %) nilainya di bawah KKM. Dari Permasalahan tersebut maka kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02 perlu ditingkatkan, supaya keterampilan guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Untuk menyelesaikan masalah pembelajaran tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *mind*

mapping berbantuan video pembelajaran. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang?

Menurut Swadarma (2013:3) *Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita. Menurut Swadarma (2013:9) keunggulan *mind mapping* adalah meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan, memaksimalkan sistem kerja otak, saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan, memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan, sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah, menarik dan mudah tertangkap mata (*eye catching*), dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah. Media yang tepat untuk membantu penerapan model *mind mapping* yaitu video pembelajaran. Menurut Munadi (2013:154) Video pembelajaran bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video. Manfaat dan karakteristik lain dari media video atau film dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, menurut Munadi (2013: 127) di antaranya adalah mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, video dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik, sangat kuat memengaruhi emosi seseorang, sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran IPS melalui penerapan model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran meliputi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menanggapi satu topik berkaitan dengan materi pelajaran, siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru dengan disertai tanya jawab tentang materi pelajaran, siswa mengamati video pembelajaran yang disajikan guru serta mencatat hal-hal penting berdasarkan hasil pengamatan, siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi video pembelajaran yang ditampilkan, siswa berkelompok dalam jumlah 4-5 orang, siswa melakukan diskusi kelompoknya dengan mencoba membuat mapping dengan bimbingan guru, setiap kelompok mempresentasikan hasil mapping kelompoknya serta hasil pencatatan dilakukan oleh masing-masing individu, siswa menanggapi presentasi dengan guru sebagai moderatornya, di akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02 dengan menggunakan model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang. Sedangkan variabel penelitiannya yaitu keterampilan, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan dengan setiap setiap siklusnya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (dalam Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam menerapkan model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran meningkat. Keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada siklus I, II dan III tidak

mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan 3 deskriptor yang tampak yaitu memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi, memberikan gambaran langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor yang tidak tampak memberikan motivasi kepada siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi keterampilan guru

No	Indikator keterampilan guru	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keterampilan membuka pelajaran	3	3	3
2	Menggunakan media video pembelajaran	4	4	4
3	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan indikator	3	4	4
4	Keterampilan bertanya	3	3	4
5	Keterampilan mengelola kelas	3	3	3
6	Membimbing siswa membuat mapping	2	2	4
7	Membimbing siswa dalam kelompok	3	3	4
8	Keterampilan memberi penguatan	3	3	3
9	Menutup pelajaran	3	3	4
Total		27	28	30
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik

Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, II dan III. Peningkatan ini terjadi setelah menerapkan model *mind mapping* berbantuan video

pembelajaran pada pembelajaran IPS sesuai tahapan penelitian tindakan kelas. Indikator aktivitas siswa pada penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran IPS menggunakan menerapkan model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran.

Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas siswa

No	Indikator	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II	Rata-rata Siklus III
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (kegiatan-kegiatan emosional, mental)	3,05	3,11	3,05
2.	Memperhatikan penjelasan dari guru (kegiatan-kegiatan visual, lisan, menulis, emosional)	2,79	2,8	2,79
3.	Keaktifan berpartisipasi dengan video pembelajaran (kegiatan-kegiatan visual, lisan, mental)	3,65	3	3,65
4.	Keaktifan siswa melakukan tanya jawab (kegiatan-kegiatan lisan, mental)	2,85	3	2,85
5.	Bekerjasama dalam kelompok (kegiatan-kegiatan lisan, mental, mendengarkan)	2,82	2,89	2,82
6.	Aktif dalam diskusi kelompok (kegiatan-kegiatan lisan, mendengarkan, emosional)	2,91	3	2,91
7.	Mempresentasikan hasil pekerjaannya (kegiatan-kegiatan lisan, mendengarkan)	2,94	2,95	2,94
8.	Menyimpulkan materi (kegiatan-kegiatan lisan, writing, mental)	2,62	2,61	2,62
Jumlah rata-rata		19,32	23,36	23,63
Kategori		Cukup	Baik	Baik

Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca lancar teks berhuruf jawa dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa adanya hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus I rata-rata hasil belajar ranah kognitif menjadi 55,47 dengan ketuntasan klasikal 61,77%. Mengalami peningkatan pada siklus II dengan hasil rata-rata 70,64 dengan ketuntasan klasikal menjadi 73,53%. Pada siklus

III memperoleh skor rata-rata hasil belajar ranah kognitif menjadi 77,1 dengan ketuntasan klasikal 82,36%.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. (Susanto, 2013:5) Selanjutnya Menurut Suprijono (2012: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata	55,47	70,64	77,1
2.	Nilai terendah	14	20	27
3.	Nilai tertinggi	94	100	94
4.	Tidak tuntas	13	9	6
5.	Tuntas	21	25	28
Persentase ketuntasan klasikal		61,77%	73,53 %	82,36%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan melalui penerapan model *mind mapping* berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas VA SDN Karangayu 02 Kota Semarang, yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Keterampilan guru meningkat yaitu pada siklus I dan II memperoleh jumlah skor 27 dan 28 dengan kategori baik, siklus III memperoleh jumlah skor 31 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa meningkat yaitu pada siklus I memperoleh total rata-rata skor sebesar 19,32 dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II dan III menjadi 23,36 dan 26,63 dengan kategori baik. Hasil belajar meningkat yaitu nilai rata-rata siklus I sebesar 55,47 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 61,77%. Perolehan nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 70,64 pada siklus II dengan persentase 73,53%. Pencapaian tertinggi hasil belajar siswa terdapat

pada siklus III dengan nilai rata-rata sebesar 77,1 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 82,36%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DepDikNas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- _____. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2007. *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: BPPPK.
- Herrhyanto, Nar dan Akib Hamid. 2010. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asessmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdiknas.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Baha Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: RajaGrafindo Persada.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo